

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan proses pemabauran secara internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan.¹ Globalisasi berarti sebuah proses yang menghasilkan dunia tunggal. Bahkan di era globalisasi saat ini, terdapat dampak positif dan negatif, dengan kata lain globalisasi bisa dikatakan sebagai harapan dan bisa juga dikatakan sebuah bahaya besar.

Dampak globalisasi yang terlihat jelas dengan adanya teknologi yang semakin canggih dan segala sesuatu yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan mudah. Contohnya *smartphone*, *smartphone* merupakan salah satu teknologi yang tidak dapat lepas dari kehidupan sehari-hari. *smartphone* sekarang sudah menjadi kebutuhan bagi semua orang. Selain mudah digunakan kapan pun, dimana pun dan hampir semua kalangan masyarakat pada saat ini sudah bisa mengoperasikan *handphone*. Seiring berjalannya waktu, teknologi informasi di Indonesia terus berkembang dan pengguna internet juga semakin berkembang dan meningkat. Pertumbuhan tersebut di dukung oleh berkembangnya pengguna perangkat *mobile* khususnya *smartphone*. Bahkan setiap hari selalu ada perubahan dan penambahan versi-versi terbaru.

Pada era digital ini, banyak sejumlah masyarakat yang menciptakan aplikasi-aplikasi terbaru yang dapat memudahkan pengguna dalam menggunakannya dan dapat digunakan oleh semua kalangan. Baru-baru ini terdapat aplikasi yang dapat menarik minat anak remaja, dengan membuat video yang dibuat dan memposting hasil video mereka. Mereka menggunakan adalah aplikasi Tiktok, Sebuah aplikasi yang merupakan *platform social video* pendek yang didukung dengan efek musik. Baik itu musik tarian, gaya bebas (*freestyle*) dan performa, para pembuat video yang didorong musik berimajinasi sebebas-bebasnya dan menyatakan ekspresi mereka dengan semenarik mungkin.

Aplikasi Tiktok berasal dari perusahaan teknologi asal Tiongkok, sebuah jaringan sosial dan platform video musik

¹ Elly M, Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta Dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi Dan Pemecahnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 686.

Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming dan dikembangkan Bytedance. Menurut Bytedance, setiap bulan negara Indonesia memiliki pengguna aktif kurang lebih 10 juta orang.² Salah satu aplikasi yang sangat menonjol yang paling populer dikalangan anak-anak dan remaja adalah aplikasi Tiktok. Winarno menyimpulkan bahwa lebih dari 50 juta pengguna telah mengunduh aplikasi sinkronisasi bibir (lipsynch) di google Play.³

Masa remaja menurut Mappiare berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria.⁴ Adapun pada saat ini banyak remaja yang sudah terpengaruh oleh tren dari aplikasi Tiktok, pikiran mereka seakan sekarang sudah terngiang-ngiang dengan isi konten video music dari aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut seakan menutupi moralitas dan akhlak mereka. Pembinaan moral dan akhlak biasanya terjadi melalui pengalaman dan pembiasaan yang diajarkan serta ditanamkan sejak dini oleh kedua orang tua. Dalam hal ini agama memiliki peran yang sangat vital karena nilai-nilai moral yang datang dari agama bersifat tetap tidak berubah oleh waktu dan tempat. Berbeda dengan moral yang sumbernya ialah pada nilai-nilai yang ada didalam masyarakat yang nantinya akan berubah karena adanya pengaruh waktu dan tempat. Idealnya antara moral dan agama memiliki hubungan yang erat.⁵

Akhlah merupakan salah satu tiang utama dalam kehidupan masyarakat di sepanjang sejarah. Menurut Ibn Maskawaih akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui pemikiran atau pertimbangan.⁶ Akhlak dimaksud disini adalah tingkah laku dalam kegiatan sehari-hari, dan membangun akhlak yang mulia merupakan sebuah perbuatan yang amanah, jujur, rendah hati dan cerdas. Karena perwujudan dari akhlak yang mulia membawa konsekuensi pada tingkah laku setiap orang, yaitu menjauhkan sikap riya', sombong, fasad dan mungkar. Dampak dari

² Fatimah Kartini Bohang, "Tik tok punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia" Juli 5, 2018. <http://teknokompas.com/2018/07/05/09531027/tik-tok-10-juta-pengguna-aktif-di-indonesia>

³ Devri Aprilian, dkk, *Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Consilia. Vol.2 No.3, 2019, 221

⁴ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 27

⁵ Djami'atul Islamiyah, *Psikologi Agama*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013), 73

⁶ Mustopa, *Akhlah Mulia Dalam Pandangan Masyarakat*, Jurnal Pendidikan Islam. Vol.8 No,2, Oktober 2014, 267

penerapan sifat ini bisa membawa kesejahteraan bersama, kedamaian, ketentraman dan kenikmatan hidup.⁷

Di Desa Tawangharjo banyak orangtua yang sibuk bekerja di sawah sehingga kurangnya perhatian terhadap anak. Tidak banyak mengetahui perkembangan anak dan bahkan kurang tau apa saja hal yang dilakukan anak ketika orangtua tidak ada rumah. Apalagi dengan adanya wifi di setiap warung dengan mematok harga tigaribu sepuasnya perhari. Dengan perkembangan teknologi yang sangat canggih, memungkinkan para remaja dengan mudahnya memainkan gadget dan mengunduh aplikasi Tiktok. Aplikasi tersebut sangatlah mudah, dengan hanya melihat, menghafal, dan menirukan apa yang ada didalam aplikasi Tiktok tersebut.

Para remaja terkadang mereka mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan manapun yang mereka anggap itu sebagai hal yang baru dan menyenangkan. Walaupun terkadang mereka sulit untuk membatasi diri dari hal-hal yang dibidang tidak bermanfaat bagi diri mereka dan bahkan terkadang dari hal-hal yang dapat membahayakan bagi diri mereka. Abdul Munir Mulkam menyatakan bahwa “daya person dan fasilitas di satu sisi dan juga kebelumjadian dirinya membuat seorang remaja melihat dirinya berbeda dalam dua dunia citra dengan realitas sosialnya. Psikolog sering melukiskan dilema ini sebagai fenomena dan momen krisis jati diri. Tampaklah dunia remaja yang seba tanggung dan membuatnya mudah terpengaruh dengan hal hal yang terbilang serba baru yang ditayangkan dunia cerita iklan.

Dilansir dari Tribunnews.com ada sebuah kasus di Lombok Timur, lima orang siswi kelas 7 SMPN 1 Suela, Lombok Timur nekat menginjak-injak rapor mereka dan mengupload ke Tiktok. Hal ini membuat guru kesal melihat perbuatan anak didiknya, karena perbuatan tersebut merupakan penghinaan terhadap sekolah dan sama sekali tidak bisa menghargai guru yang sudah susah payah mengisi rapor. Sehingga mereka dikeluarkan oleh pihak sekolah, kedua orang tua mereka pun bingung akan nasib pendidikan mereka. Dari kasus diatas dapat dilihat bahwa anak usia remaja masih labil dalam bertindak dan tidak berfikir secara mendalam tentang akibat yang mereka perbuat.

Kemudian, peneliti melakukan kegiatan pra survei pada tanggal 14 September 2020 pada remaja Desa Tawangharjo, dan

⁷ Nur Hasan, *Pola Kerjasama Sekolah dan Keluarga Dalam Pembinaan Akhlak*, Jurnal Al- Makrifat. Vol. 3 No. 1, April 2018, 4

penelitian itu menghasikan bahwa terdapat suatu perilaku mengenai pengaruh dari aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja. Pada saat kegiatan rapat remaja yang diadakan oleh ikatan remaja Masjid guna membahas program kerja bulan depan. Peneliti mengamati terdapat dua remaja yang sibuk dengan gadgetnya sehingga tidak memperhatikan dan tidak menghiraukan kegiatan rapat. Remaja tersebut sedang asik memainkan Tiktok dan menirukan gerakan yang ada di video sehingga dengan asyiknya ia mengabaikan kegiatan rapat bulanan.

Hal tersebut merupakan salah satu pengaruh negatif dari penggunaan aplikasi Tiktok yang berpengaruh terhadap akhlak remaja, yang seharusnya semua remaja dengan seksama mengikuti serangkaian kegiatan rapat namun karena ia terlalu asik mementingkan diri sendiri dengan gadget dan Tiktoknya sehingga ia tidak memperdulikan rapat dan mengabaikannya (Hasil Pra Survey 14 September 2020). Banyak remaja yang sudah ketagihan menggunakan aplikasi Tiktok karena mereka sudah menganggap jauh lebih mengerti kegunaan aplikasi tersebut dari pada sebelum mereka mulai menggunakannya. Padahal dalam penggunaannya tidak akan lepas juga dengan pengaruh yang ditimbulkan terhadap akhlaknya. Akibatnya mereka sedikit demi sedikit mulai meninggalkan sopan santun yang bisa menimbulkan sifat tercela.

Berdasarkan fenomena-fenomena diatas yang menjadi perhatian peneliti sehingga ingin menelaah lebih lanjut keadaan tersebut tentang pengaruh aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja di Desa Tawangharjo. Hal ini yang menjadikan peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan Aplikasi Tiktok di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati?
2. Bagaimana Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati?
3. Apakah Aplikasi Tiktok berpengaruh terhadap Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, skripsi ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan Aplikasi Tiktok di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati.
2. Untuk mengetahui akhlak remaja di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati.
3. Untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Remaja di Desa Tawangharjo Wedarijaksa Pati.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh dari aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja, serta dapat mewujudkan akhlak remaja yang positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi remaja Desa Tawangharjo

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebiasaan positif bagi remaja di Desa Tawangharjo untuk lebih pandai dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

b. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan agar para orang tua lebih bisa memperhatikan anak-anak mereka dan juga mampu memberi wawasan yang positif bagi anak dalam kebijakannya penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan bagi penulis agar memperoleh pengetahuan, pengalaman tentang pengaruh aplikasi Tiktok terhadap akhlak remaja dan dapat mencegah pengaruh yang kurang baik dari penggunaan aplikasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi dari skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli,

halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab yang saling terkait, bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena satu kesatuan utuh, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang Aplikasi Tiktok, Akhlak, Remaja, kajian penelitian-penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, dan analisis data dan uji statistik.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Didalam bab penutup ini ada beberapa kesimpulan oleh sang penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.